

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN  
PERUSAHAAN SERTA *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP *RETURN* SAHAM  
(Studi Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun 2015-2018)**

**Oleh:**

**Wirda Febriani**

**Dosen Pembimbing:**

**Siti Aisjah**

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of financial performance, firm size and corporate social responsibility on stock returns on retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2018. This type of research is explanatory research with a quantitative approach. This study uses secondary data collected from annual reports of companies listed on the Indonesian stock exchange on the company's website. The sample in this study consisted of 8 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange which were selected based on certain criteria using a purposive sampling method. Testing the hypothesis proposed by using multiple regression analysis.

The independent variables in this study are financial performance which is calculated by Return On Equity (ROE), Debt to equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS), firm size variable and corporate social responsibility (CSR) variables. The dependent variable in this study is stock returns. This study found that there was no significant effect of ROE, DER and EPS on stock returns. There is a significant influence on firm size and CSR has a significant effect on stock returns. This shows that investors need more pay attention to firm size and CSR because they provide a significant influence on stock returns.

**Keywords: Financial Performance, Firm Size, CSR, Stock Return.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan serta *corporate social responsibility* terhadap *return* saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada website perusahaan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis yang diajukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Variabel independen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dihitung oleh

*Return On Equity (ROE), Debt to equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS), Variabel ukuran perusahaan dan variabel corporate social responsibility (CSR). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan ROE, DER dan EPS terhadap return saham. Terdapat pengaruh signifikan dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor harus lebih memperhatikan firm size dan CSR karena memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham.*

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Firm Size, CSR, Return Saham.**

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki penduduk yang sangat banyak dan semakin meningkat setiap tahunnya. Semakin banyaknya penduduk di Indonesia, semakin banyak pula kebutuhan-kebutuhan akan peralatan, sandang, pangan, kebutuhan rumah tangga, alat-alat elektronik dan lain-lain. Kebutuhan-kebutuhan yang di butuhkan oleh masyarakat, dapat di temukan di gerai-gerai ritel terdekat yang ada pada daerah masing-masing. Semakin banyak kebutuhan masyarakat, maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya dan bertambahnya perusahaan ritel tiap tahunnya.

Dengan adanya perubahan perusahaan yang makin dewasa, perusahaan harus berkembang untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan timbulnya persaingan yang kompetitif untuk memperoleh manajemen yang

berkemampuan terbaik. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk selalu melakukan pengembangan usahanya sehingga perusahaan membutuhkan tambahan dana atau modal usaha yang sangat besar. Untuk pemenuhan kebutuhan dana perusahaan diperlukan modal, modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri dan dana dari luar perusahaan. Salah satu alternatif sumber modal usaha dari sumber dana eksternal yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha yaitu investasi melalui pasar modal.

Dalam dunia investasi para pemodal menanamkan dananya pada suatu surat berharga maupun barang untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan *return* (tingkat pengembalian) tinggi dengan resiko tertentu.

*Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Dalam melakukan investasi perlu dilakukan dengan memiliki informasi yang akurat, aktual, dan transparan. Informasi-informasi tersebut dapat diketahui dengan melakukann analisis perusahaan. Analisis perusahaan digunakan untuk menentukan industri yang menguntungkan dan berprospek baik yang dapat dinilai dari kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Investor dapat mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya melalui analisis *Debt Equity Ratio* (DER). *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar.

Di luar rasio keuangan yang ada, terdapat beberapa variabel yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham. salah satunya adalah faktor ukuran perusahaan. Ukuran

perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam satu periode.

Informasi lain yang dapat digunakan investor dalam melakukan analisis *return* saham perusahaan ialah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR tidak hanya memiliki nilai strategis sebagai bentuk investasi sosial lingkungan dalam jangka panjang tetapi CSR juga menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik untuk menjaga kelangsungan bisnis, membangun citra positif serta menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur oleh ROE, DER dan EPS, ukuran perusahaan serta CSR terhadap *return* saham terhadap perusahaan ritel selama periode 2015 hingga 2018.

## **LANDASAN TEORI**

### **Signalling Theory**

Menurut Brigham (2015;185) isyarat atau signal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan

memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana menilai prospek perusahaan tersebut.

### **Pasar Modal**

Pengertian pasar modal menurut Darmadji & Fakhruddin (2008:55) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Investasi

### **Investasi**

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2015; 13).

### **Saham**

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2008:6) Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

### **Return Saham**

Menurut Jogiyanto (2014; 19) *Return* saham merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Komponen *return* meliputi *Capital gain (loss)* dan deviden. *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2014;20)

### **Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2014;29) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Van Horne & John (2014; 163) Rasio Keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya.

Fahmi (2014; 69) mengelompokkan analisis rasio keuangan ke dalam enam macam kategori, yaitu :

#### a. Rasio Likuiditas

Menurut Van Horne & John (2014; 167) Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

#### b. Rasio Leverage

Menurut Van Horne & John (2014; 169) Rasio Leverage

ialah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang.

c. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2014;79) Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya.

d. Rasio Profitabilitas

Menurut Brigham & Houston (2015;146) Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi.

e. Rasio Pertumbuhan

Menurut Fahmi (2014:166) Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

**Ukuran Perusahaan**

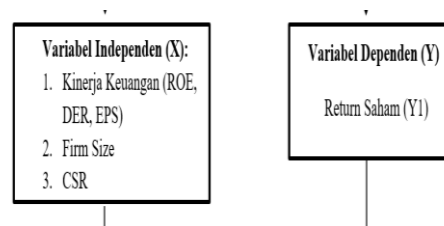
Ukuran perusahaan didefinisikan oleh Halim (2015; 124-125) yaitu skala besar atau kecilnya perusahaan yang menjadi salah satu faktor yang

dapat mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, seperti ketika perusahaan yang besar lebih cenderung menggunakan dana eksternal yang besar untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya yang besar pula, sehingga tidak heran perusahaan besar ketat dalam menerapkan manajemen resiko.

**Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut Van Horne & John (2014; 6) *Corporate Social Responsibility* merupakan tinjauan bisnis yang mengakui tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup (alam). Pengungkapan CSR dapat dilakukan dengan berpedoman pada salah satu pedoman yang berlaku secara resmi. Salah satu pedoman yang dapat digunakan untuk penyusunan pengungkapan CSR adalah pedoman yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative* (GRI).

**Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah, 2019.

*Indonesia periode tahun  
2015-2018*

### **Hipotesis**

*H1a = ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.*

*H1b = DER berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.*

*H1c = EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.*

*H2 = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.*

*H3 = CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek*

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* atau penjelasan. Tujuan dari penelitian eksplanatif adalah menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan dan menghasilkan pola sebab akibat.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan retail yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018, yaitu sebanyak 25 perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada 8 sampel berdasarkan syarat yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan Ritel yang *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018.
2. Perusahaan Ritel yang menerbitkan laporan tahunan yang telah di audit selama periode 2015-2018.

3. Perusahaan Ritel yang mendapatkan laba positif selama periode penelitian
4. Perusahaan Ritel yang mempublikasikan CSR pada laporan Tahunan selama periode 2015-2018.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan dapat diperoleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono No. 16, Malang, Jawa Timur.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### Variabel Independen

#### Kinerja Keuangan

Variabel kinerja keuangan diukur oleh :

- a. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Brigham & Houston, 2015:148).

- b. Debt to Equity Ratio (DER)

#### Debt To Equity Ratio

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Fahmi, 2014:20)

- c. Earning Per Share (EPS)

#### Earning Per Share

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

(Brigham & Houston, 2015:150)

### Ukuran Perusahaan

$$\text{Firm Size} = \ln \text{Total Asset}$$

Machfoedz (1994) dalam Widaryanti (2009)

### Corporate Social Responsibility

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

(Haniffa dan Cooke, 2005:406)

### Variabel Dependen

#### Return Saham

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2014:20)

### Metode Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam

analisis parametrik (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015;134).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Kurniawan, 2014;158).

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016;103).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya, karena ciri khusus uji ini adalah waktu (Singgih,2012;241).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat digunakan teknik analisis

regresi linear berganda (multiple regression analysis model)

### Uji Ketepatan Model

#### Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali,2013;98).

#### Uji T

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Berganda

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,232	,229		1,010	,322
	ROE	,263	,629	,196	,418	,679
	DER	,013	,073	,032	,171	,866
	EPS	,000	,001	,083	,199	,844
	FIRM SIZE	6,950E-8	,000	,591	2,317	,029
	CSR	-1,915	,958	-,575	-1,998	,05

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan tabel didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,232 + (0,263)X_1 + (0,013)X_2 + (0,000)X_3 + (6,950E-8) X_4 + (-1,915)X_5 + e_1$$



Y= variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham yang nilainya akan diprediksi oleh variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROE ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), EPS ( $X_3$ ), variabel *Firm Size* ( $X_4$ ), serta variabel CSR ( $X_5$ ).

Koefisien regresi variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROE ( $X_1$ ) sebesar 0,263 memiliki tanda positif memiliki makna bahwa ketika ROE mengalami peningkatan maka terjadi peningkatan juga pada *return saham*.

Koefisien regresi variabel kinerja keuangan yang diukur dengan DER ( $X_2$ ) sebesar 0,013 memiliki tanda positif memiliki makna bahwa jika variabel DER meningkat maka *return saham* juga meningkat.

Koefisien regresi variabel kinerja keuangan yang diukur dengan EPS( $X_3$ ) sebesar 0,000 memiliki tanda positif memiliki makna bahwa ketika EPS mengalami peningkatan maka terjadi peningkatan juga pada *return saham*.

Koefisien regresi variabel *Firm Size* ( $X_4$ ) sebesar 6,950E-8 memiliki nilai positif menunjukkan jika

variabel *Firm Size* mengalami peningkatan maka terjadi peningkatan juga pada *return saham*.

Koefisien regresi variabel CSR ( $X_5$ ) sebesar -1,915 memiliki tanda negatif memiliki makna bahwa variabel ketika variabel CSR mengalami penurunan maka terjadi peningkatan pada *return saham*.

## **Pembahasan**

### ***Pengaruh Kinerja Keuangan Diukur Oleh Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham***

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur oleh menggunakan *Return On Equity* (ROE) pada variabel *return* saham ialah tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2016) dan Husna (2014) bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan investor tidak memandang penting variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROE

sebagai bahan pertimbangan investasi dikarenakan saat berinvestasi investor mempertimbangkan banyak faktor, seperti penciptaan nilai, kinerja profitabilitas perusahaan, kondisi pasar secara keseluruhan dalam waktu yang bersamaan.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Diukur Oleh *Debt to Equity ratio* (DER) Terhadap *Return Saham***

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) pada variabel *return* saham berpengaruh tidak signifikan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan Faisal (2016) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hal ini disebabkan DER yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat DER maka harga saham akan turun yang akan berdampak pada berkurangnya *return* saham yang diterima yang berasal dari *capital gain*. DER mempunyai dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan

operasionalnya. Perusahaan yang mempunyai DER yang tinggi memiliki kemungkinan menghadapi risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu untuk melakukan pembayaran hutangnya, perusahaan juga akan kesulitan menemukan pemberi pinjaman baru di masa yang akan datang. Sehingga dapat diasumsikan semakin tinggi nilai DER maka perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Diukur Oleh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) pada variabel *return* saham adalah tidak signifikan. Penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa *capital gain* dari investasinya sehingga

mempertimbangkan pembelian saham tanpa melihat EPS.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan pada variabel *return* saham ialah berpengaruh signifikan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza, Lenny dan Kurnia (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan pada perusahaan yang berukuran besar, manajer akan berusaha memaksimalkan kemampuannya mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya sehingga nantinya perusahaan memiliki akses yang lebih mudah di pasar saham. Dengan demikian perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih dalam memperoleh dana. Kemampuan inilah yang nantinya akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Meningkatnya minat investor untuk membeli saham perusahaan akan meningkatkan harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap

peningkatan *return* saham perusahaan.

### **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap *Return* Saham**

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada variabel *return* saham ialah berpengaruh signifikan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Putri (2018) dan Arrin (2018) yang menyatakan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Hal ini disebabkan CSR menjadi isu penting dalam menjamin kelangsungan hidup dunia usaha saat ini. Dunia usaha dapat berkembang dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sosial perusahaan berada sehingga pelaksanaan CSR menjadi

suatu keharusan bagi perusahaan dalam mendukung aktivitas perusahaannya. Selain itu, melalui CSR investor dapat menilai citra perusahaan yang mempengaruhi penjualan dan perolehan laba serta mempengaruhi kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi permintaan saham dipasar yang akan menyebabkan kenaikan harga saham dan berpengaruh pada *return* saham. Sebab dengan adanya kegiatan CSR akan berpengaruh langsung terhadap pengurangan biaya dalam kegiatan operasi perusahaan yang akan berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan dan berpengaruh pada keputusan pembagian deviden perusahaan jika laba yang diperoleh tinggi.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai bahan menilai pengelolaan perusahaan meskipun banyak faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Melalui kinerja keuangan terlihat kelebihan dan kelemahan perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur

menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Kinerja keuangan dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan implikasi bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan investor tidak memandang penting variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROE sebagai bahan pertimbangan investasi dikarenakan saat berinvestasi investor mempertimbangkan banyak faktor, seperti penciptaan nilai, kinerja profitabilitas perusahaan, kondisi pasar secara keseluruhan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Faisal (2016) dan Husna (2014).

Kinerja keuangan yang diukur menggunakan DER menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Namun penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan Faisal (2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan DER yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat DER maka harga saham akan turun yang akan berdampak pada berkurangnya *return* saham yang diterima yang berasal dari *capital gain*. DER mempunyai dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya.

Kinerja keuangan yang diukur menggunakan EPS juga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa *capital gain* dari investasinya sehingga mempertimbangkan pembelian saham tanpa melihat EPS.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE, DER dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor

lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain melalui kinerja keuangan, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti kondisi global, sosial, pesaing, politik dan ekonomi. Keadaan eksternal ini nantinya dapat mempengaruhi permintaan saham perusahaan dan perolehan laba perusahaan. Sehingga perlu juga dilakukan analisis faktor-faktor eksternal yang akan berpengaruh terhadap perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan perlu mempertimbangkan *size* yang tercermin dari total asetnya dalam meningkatkan *return* saham. Perusahaan yang besar memiliki akses yang lebih mudah di pasar saham. Dengan demikian perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih dalam memperoleh dana.

Pengukuran CSR terhadap *return* saham memiliki

pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian yang menunjukkan CSR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham mengindikasikan bahwa perusahaan perlu untuk melakukan pengungkapan CSR pada kegiatan perusahaan yang memiliki dampak pada lingkungan sosial perusahaan. Hal ini disebabkan CSR menjadi isu penting dalam menjamin kelangsungan hidup dunia usaha saat ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai *return* saham.
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi

nilai *corporate social responsibility* akan meningkatkan nilai *return* saham.

### **Saran**

1. Dari hasil penelitian kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sehingga investor harus mampu memperhatikan faktor fundamental lain dalam bentuk makro, seperti kondisi perekonomian suatu negara, kurs mata uang, stabilitas politik dan keamanan.
2. Bagi perusahaan yang memiliki tujuan memakmurkan para investor atau pemegang saham yang menanamkan modal perusahaan tersebut dengan memaksimalkan *return* saham, perusahaan dapat memaksimalkan ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah terbukti berpengaruh paling signifikan terhadap *return* saham.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang serupa diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan, menambah variabel independent sehingga lebih banyak variasi dalam menuntukan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap return saham perusahaan, serta jenis perusahaan lain yang akan menjadi objek karena tiap-tiap perusahaan mempunyai aturan berbeda dalam pengelolaan keuangannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alviansyah, Muhammad Reza, Leny Suzan, dan Kurnia. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. Universitas Telkom.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azheri, Busyra. 2011. *Corporate social responsibility: Dari voluntary menjadi mandatory*. PT. Rajagrafindo. Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy, M, Fakhruddin. 2008. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Falah, Muhammad Fajrul. 2017. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham*. Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.

- Van Horne, James C. dan John M. Machowiecz. 2014. *Fundamental of Financial Management*. Thirteenth Edition. Pearson Education. England.
- Husna, Asmaul Ajeng. 2015. Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value* Dan *Time Interest Earned* Terhadap *Return Saham*. Universitas Brawijaya Indonesia. Undang-Undang tentang Pasar Modal. UU No. 8 Tahun 1995, LN No.64 Tahun 1995. TLN No. 3608.
- Indonesia. *Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas*, UU No. 40 tahun 2007, LN No. 106 Tahun 2007, TLN No. 4756.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori dan Praktik Portofolio dengsn Excel*. Jakarta: Salemba Empat.
- John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, Jr., 2014. *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riser untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Alfabeta. Bandung.
- Kusumah, Annisa Fitriani. 2017. *Pengaruh Corporate social responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)*. Universitas Islam Indonesia.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Financing Ratio Analysis and the The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*. Journal UGM, Vol (3) (7).
- Mar'ati, Fudji Sri. 2013. *Pengaruh Firm Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek*



- Indonesia Periode 2004 -2009. STIE AMA.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
- Putri, Sripamesti. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham*. Universitas Brawijaya.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyowati, Arrin, 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Return Saham*. Universitas Islam Indonesia
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ketiga*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus.2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi pertama*. Kanisius. Yogyakarta.
- Widaryanti. 2009. *Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Focus Ekonomi Vol. 4 No. 2 Desember 2009
- Wibisono, Faisal. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. Universitas Brawijaya.
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- <http://wikipintar.com/jumlah-penduduk-indonesia/>

